

Katalog BPS : 1101002.3301200

STATISTIK DAERAH KECAMATAN NUSAWUNGU 2012



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CILACAP

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NUSAWUNGU
2012

<http://cilacapkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN NUSAWUNGU 2012

ISSN : -
No. Publikasi : 3301200.1202
Katalog BPS : 1101002.3301200
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman :

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Nusawungu

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Nusawungu

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh seluruh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) di Kabupaten Cilacap. Penyusunan buku **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta untuk memacu kreativitas dan analisis KSK terhadap data yang dihasilkan dalam upaya mewujudkan visi BPS sebagai “ *pelopor data statistik terpercaya untuk semua* ”.

Penerbitan buku **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik daerah yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin. Buku ini menyajikan beberapa indikator yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi Kecamatan dalam bentuk analisis sederhana.

Meskipun masih sederhana saya berharap, buku **Statistik Daerah Kecamatan** mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat akan kebutuhan data dan informasi statistik untuk membantu perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Cilacap, September 2012
Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap
Kepala,

Drs. Edy Aprotuwiyono



KATA PENGANTAR



Statistik Daerah Kecamatan 2012,

disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan, guna melengkapi publikasi lain yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang sudah diterbitkan secara rutin.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan 2012 berbeda dengan publikasi KDA. Publikasi ini lebih menekankan pada analisa walaupun sifatnya masih sederhana yang berisi berbagai data dan informasi terpilih guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan.

Informasi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan 2012 masih terkait dengan pembangunan di wilayah Kecamatan, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh Instansi/Dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan

Y a s i r



DAFTAR ISI

1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2. PEMERINTAHAN	2
3. PENDUDUK	3
4. KESEHATAN.....	4
5. PENDIDIKAN	5
6. PERTANIAN DAN PETERNAKAN.....	6
7. PERIKANAN.....	7
8. INDUSTRI	8

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kecamatan Nusawungu berada di wilayah Kabupaten Cilacap paling Timur dengan luas 6.126,440Ha atau 61,26Km² atau sekitar 2,72% dari luas wilayah Kabupaten Cilacap

KECAMATAN Nusawungu berada di wilayah Kabupaten Cilacap paling Timur sekitar 44 km dari kota Cilacap. Dengan luas 6.126,440 Ha atau 61,26 Km² atau sekitar 2,72% dari luas wilayah Kabupaten Cilacap. Terletak di pesisir pantai Selatan, secara topografi Kecamatan Nusawungu terletak pada ketinggian antara 0 – 7 meter di atas permukaan laut dengan wilayah yang membujur dari arah Barat ke Timur. Berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografisnya dapat dibedakan:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Banyumas.
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Kebumen.
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kroya.

Di wilayah Kecamatan Nusawungu ada 4 desa yang berbatasan langsung dengan laut yang memanjang dari Barat ke Timur yaitu Desa Karang Tawang, Desa Karang Pakis, Desa Banjarsari dan Desa Jetis. Wilayah Kecamatan Nusawungu beriklim tropis, musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun. Bulan basah umumnya lebih banyak daripada bulan kering. Curah hujan 2.103 mm/th pada tahun 2011 dengan jumlah hari hujan 105 hari, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember (373 mm dan curah hujan terendah pada bulan September (0 mm). Suhu udara berkisar antara 29 – 38 ° C.

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Nusawungu

Uraian	Satuan	2011
Luas	km ²	61,26
Ketinggian	M dpl	0 - 7
Curah hujan	mm	2.103
Suhu	°C	27-33
Jum. Hr Hujan		105
Batas-batas		
Utara		Kabupaten Banyumas
Timur		Kabupaten Kebumen
Selatan		Samudra Indonesia
Barat		Kecamatan Kroya

Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012.

PETA KECAMATAN NUSAWUNGU



Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012.

2

PEMERINTAHAN

Secara administrasi pemerintahan, Kecamatan Nusawungu terdiri atas 17 Desa yang terbagi atas 102 dusun, 119 Rukun Warga (RW) dan 451 Rukun Tetangga (RT).

Statistik Pemerintahan

NO	Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Karang Tawang	6	6	33
2	Karang Pakis	9	9	26
3	Banjarsari	5	6	31
4	Jetis	8	8	44
5	Banjareja	6	6	34
6	Kedung Benda	5	5	27
7	Klumprit	7	7	29
8	Karang Sembung	6	6	24
9	Purwadadi	3	3	14
10	Nusawangkal	4	4	13
11	Karang Putat	5	5	19
12	Banjarwaru	8	8	29
13	Danasri	6	9	27
14	Danasri Kidul	5	5	19
15	Nusawungu	6	6	24
16	Danasri Lor	7	14	32
17	Sikanco	6	12	26

Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012.

Secara administrasi pemerintahan, Kecamatan Nusawungu terdiri atas 17 Desa yang terbagi atas 102 dusun, 119 Rukun Warga (RW) dan 451 Rukun Tetangga (RT).

Dengan memperhatikan pembagian wilayah administrasi desa baik dusun, RW maupun RT menunjukkan besar kecilnya wilayah desa atau jumlah penduduk desa tersebut. Desa yang termasuk kategori jumlah penduduk yang besar memiliki wilayah yang luas adalah Desa Karang Tawang, Karang Pakis, Banjarsari, Jetis, Kedung Benda, Klumprit, Banjarwaru, sedangkan yang termasuk desa dengan luas wilayah yang sedang adalah Desa Banjareja, Karang Sembung, Karang Putat, Danasri Kidul, Nusawungu, Danasri Lor, Sikancodan desa yang termasuk memiliki luas wilayah yang kecil adalah Desa Purwadadi, Nusawangkal, Danasri.

Dari 17 Desa yang ada di kecamatan Nusawungu, ada 1 desa yang merupakan desa dengan kategori perkotaan yaitu desa Karang Pakis.

Di sekitar kantor kecamatan juga terdapat beberapa dinas instansi atau badan/lembaga pemerintah seperti Disdikpora, Polsek, Koramil, BPP, KUA, Pasar, Disbudpar, BKK, Kantor Pos, Statistik dan BRI.



3

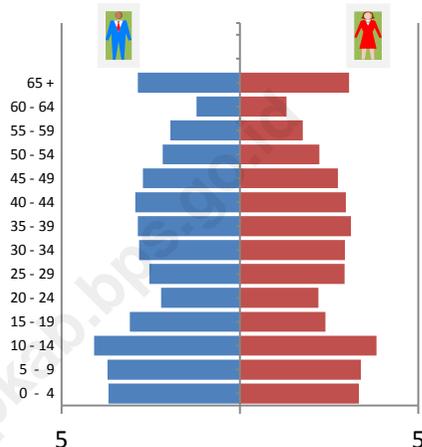
Penduduk Kecamatan Nusawungu pada akhir tahun 2011 berdasarkan hasil registrasi adalah 77.090 jiwa, terdiri dari 38.081 laki-laki dan 38.289 perempuan.

Penduduk Kecamatan Nusawungu pada akhir tahun 2011 berdasarkan hasil registrasi adalah 77.090 jiwa, terdiri dari 38.801 laki-laki dan 38.289 perempuan, mengalami kenaikan sebesar 31 jiwa atau sebesar 0,0004 persen dari jumlah penduduk akhir tahun 2010. Sedangkan rata-rata pertumbuhan penduduk selama 4 tahun terakhir tercatat sebesar 0,19 persen. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibanding penduduk perempuan, yang diindikasikan dengan angka sex ratio sebesar 101,34.

Dengan jumlah rumah tangga sebanyak 20.047 maka rata-rata distribusi penduduk adalah 3,84. Kepadatan penduduk rata-rata adalah 1.258 jiwa/km, desa yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Desa Danasri yaitu 2.508 jiwa/km sedangkan desa yang mempunyai kepadatan penduduk terendah adalah Desa Kedung Benda yaitu 899 jiwa/km.

Bentuk piramida penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Nusawungu terkategori sebagai tipe *ekspansive* di mana sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur muda. Dasar piramida yang cukup lebar menunjukkan kelompok penduduk ini memiliki angka rasio ketergantungan penduduk muda yang cukup tinggi, sementara puncak piramida yang menciut tajam menunjukkan rendahnya angka rasio ketergantungan penduduk tua.

Piramida Penduduk Kecamatan Nusawungu (000 jiwa), 2011



Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012

Indikator Kependudukan Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Jumlah Penduduk	76.854	77.059	77.090
Pertumbuhan Penduduk	0.28	0.007	0.21
Sex Ratio	101.78	101.22	100.34
Kepadatan Penduduk	1.255	1.258	1.258
Jumlah Rumah Tangga	19.437	20.315	20.407
Rata-rata ART	4.01	3.8	3.81
Jumlah Kelahiran	7.96	7.53	6.94
Jumlah Kematian	5.19	6.81	5.19

Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012

4

KESEHATAN

Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Rata-rata penolong kelahiran bayi, tenaga bidan sudah tersedia di setiap desa

12/03/2009

Sarana Kesehatan Serta Jumlah Tenaga Kesehatan Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Sarana Kesehatan			
- Puskesmas	2	2	2
- Pustu	4	3	3
- PKD	15	13	13
- Posyandu	98	102	105
Tenaga Kesehatan			
- Dokter	4	2	4
- Bidan	26	34	34
- Paramedis lain	15	27	26

Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012



Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012

Di Kecamatan Nusawungu, penanganan masalah kesehatan menjadi salah satu prioritas pelayanan masyarakat. Kecamatan Nusawungu memiliki sarana kesehatan yaitu Puskesmas dengan fasilitas rawat inap, dan untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat, di Kecamatan Nusawungu terdapat 3 buah puskesmas pembantu yang masing-masing berada di Desa Jetis, Desa Banjarwaru dan Desa Danasri Lor. Disamping itu beberapa desa sudah memiliki sarana PKD (Pos Kesehatan Desa) yaitu di Desa Karangtawang, Karangpakis, Banjarsari, Jetis, Banjareja, Kedungbenda, Klumpit, Karangsembung, Purwadadi, Karangputat, Danasri, Danasri Kidul dan Sikanco. Selain itu sejumlah posyandu juga tersebar di setiap desa, tercatat ada 105 buah posyandu di Kecamatan Nusawungu.

Pada tahun 2011 tercatat 14.376 PUS dan 10.099 merupakan PUS yang menjadi akseptor KB aktif serta 442 diantaranya adalah PUS hamil. Berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan, sistem suntik merupakan pilihan yang paling banyak dipakai 54,18 % dan disusul oleh pengguna pil KB 24,10%, IMPLANT 10,52%, IUD 6,07%, KONDOM 2,44% dan MOW 1,70%.



5

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kecamatan Nusawungu memiliki beberapa lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta dari jenjang TK, Sekolah Dasar, SLTP sampai SLTA yaitu TK ada 19, SD Negeri sebanyak 52, MI Negeri ada 1, MI Swasta ada 8, SLTP Negeri ada 3, SLTP Swasta ada 4, MTs Negeri ada 1, MTs Swasta ada 2, SMK Negeri ada 1 dan SMK swasta ada 1, MA Swasta ada 1. Pada tahun 2011, jumlah siswa yang bersekolah di wilayah Kecamatan Nusawungu adalah murid SD/MI tercatat 8.478 siswa, jumlah murid SLTP sederajat sebanyak 3.941, jumlah siswa SMK 1.161, dan jumlah siswa SMA sederajat 112.

Apabila dilihat rasionya maka rasio murid terhadap guru SD sederajat sebesar 20, untuk SLTP sederajat sebesar 16 dan untuk SLTA sederajat sebesar 13. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah SD sederajat adalah 139, rasio murid terhadap sekolah SLTP sederajat sebesar 394, dan rasio murid terhadap sekolah SLTA sederajat sebesar 387. Rasio murid terhadap sekolah SMU swasta adalah 112. Sementara rasio murid terhadap sekolah SMK negeri adalah 850, sedangkan terhadap SMK swasta adalah 229. Hal ini menunjukkan bahwa minat lulusan SLTP untuk melanjutkan ke sekolah kejuruan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang meneruskan ke SMU.

Sarana Pendidikan Dan Jumlah Murid di Kecamatan Nusawungu

Uraian	2009	2010	2011
Sarana Pendidikan			
- TK	18	19	19
- SD/MI	61	61	61
- SLTP/MTs	10	10	10
- SLTA/MA	1	1	1
- SMK	2	2	2
Murid			
- TK	714	740	735
- SD/MI	8.997	8.659	8.478
- SLTP/MTs	3.855	3.970	3.941
- SLTA/MA	80	80	112
- SMK	950	898	1.049
-			

Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012

6

PERTANIAN dan PETERNAKAN

Sektor pertanian mempunyai peran yang penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat Kecamatan Nusawungu, dengan lahan sawah seluas 3.335,37Ha atau 54,44 % dari luas wilayah Kecamatan Nusawungu

Statistik Pertanian Kecamatan Nusawungu

NO	Jenis Komoditas	Produksi Ton/th
1	Padi	43.226
2	Jagung	17
3	Ketela Pohon	2636
4	Ketela Rambat	214
5	Kacang Tanah	69
6	Kacang Panjang	10
7	Cabe	10

Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012

JUMLAH PETERNAK DAN POPULASI TERNAK SAPI POTONG DI KEC. NUSAWUNGU TAHUN 2011

NO	DESA	JUM.PETERNAK	POPULASI
1	KARANG TAWANG	39	89
2	KARANG PAKIS	91	270
3	BANJARSARI	76	191
4	JETIS	86	153
5	BANJAREJA	12	13
6	KEDUNGBENDA	24	36
7	KLUMPRIT	4	7
8	KARANG SEMBUNG	17	40
9	PURWADADI	14	26
10	NUSAWANGKAL	4	7
11	KARANGPUTAT	10	14
12	BANJARWARU	17	34
13	DANASRI	8	19
14	DANASRI KIDUL	12	33
15	NUSAWUNGU	9	9
16	DANASRI LOR	7	15
17	SIKANC0	4	7
	JUMLAH	437	963

Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012

Sektor pertanian mempunyai peran yang penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat Kecamatan Nusawungu. Luas lahan sawah seluas 3.335,37Ha atau 54,44 % dari luas wilayah Kecamatan Nusawungumenjadikan Kecamatan Nusawungu sebagai salah satu lumbung padi yang potensial di Kabupaten Cilacap.

Produksi padi sawah tahun 2011 tercatat sebesar 43.226 ton. Ketergantungan produksi padi sangat dipengaruhi oleh debit air pada saluran irigasi. Sekitar 2.729,285 Ha atau 81,83 % adalah lahan sawah irigasi teknis, 122,345 Ha (3,67%) sawah setengah irigasi dan sisanya merupakan sawah tadah hujan. Lahan sawah yang mendapatkan pengairan dari irigasi teknis dapat ditanami padi tiga kali dalam setahun.

Selain padi, hasil pertanian lain adalah jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang panjang dan cabe.

Peternakan di wilayah Kecamatan Nusawungu sebenarnya juga cukup potensial, khususnya untuk ternak besar jenis sapi potong. Pada tahun 2011 ada 437 peternak sapi potong dengan jumlah populasi 963 ekor sapi potong baik jenis sapi lokal maupun sapi impor. Jumlah peternak yang cukup banyak terutama terdapat di desa Karang Tawang, Karang Pakis, Banjarsari, Jetis dan Kedung Benda.



7

Salah satu sektor yang menjadi penopang perekonomian masyarakat kecamatan Nusawungu adalah perikanan tangkap laut

Salah satu sektor yang menjadi penopang perekonomian masyarakat Kecamatan Nusawungu adalah perikanan tangkap laut. Terutama di empat desa yang berbatasan dengan Samudera Indonesia. Di empat desa tersebut selain penduduknya bekerja di bidang pertanian, ada juga yang bekerja sebagai nelayan tangkap .

Untuk menyalurkan distribusi penjualan hasil penangkapan ikan ,di Kecamatan Nusawungu sudah dibangun Tempat Pelelangan Ikan Mina Usaha yang sudah beroperasi sejak tahun 1997. Lokasi Tempat Pelelangan Ikan tepatnya di Desa Jetis yang berjarak sekitar 9 Km dari ibu kota kecamatan. Setiap hari di TPI Mina Usaha terjadi transaksi penjualan berbagai jenis ikan hasil tangkap dari para nelayan. Keberadaan Tempat Pelangan Ikan (TPI) Mina Usaha sedikit banyak ikut andil dalam mempengaruhi perekonomian masyarakat Kecamatan Nusawungudan menunjangberbagai sektor usaha lainnya seperti pariwisata, rumah makan, kolam renang dan sektor jasa lainnya. Jenis komoditas ikan hasil tangkap nelayan diantaranya Udang, ikan layur, ikan bawal dan berbagai jenis biota laut lainnya.

Data Perikanan Tahun 2011 TPI Mina Usaha Kecamatan Nusawungu.

MUSIM	JENIS IKAN	RATA-RATA HASIL/HARI (Kg)
Puncak Musim	Udang	1.200
	Layur	1.500
	Bawal	500
Musim Normal	Udang	525
	Layur	700
	Bawal	50
Musim Pacelik	Udang	15
	Layur	25
	Bawal	5

Sumber data : TPI Mina Usaha Nusawungu

8

INDUSTRI

Industri kecil dan industri rumah tangga sebagian besar adalah jenis usaha kerajinan anyaman berbahan dasar bambu, kayu, sabut kelapa, industri pembuatan gula kelapa serta industri makanan lainnya.

**JULAH INDUSTRI RUMAH TANGGA
DAN INDUSTRI KECIL
AKHIR TAHUN 2011**

DESA	JUMLAH
(1)	(2)
1 KARANG TAWANG	780
2 KARANG PAKIS	498
3 BANJARSARI	569
4 JETIS	796
5 BANJAREJA	401
6 KEDUNG BENDA	318
7 KLUMPRIT	267
8 KARANG SEMBUNG	301
9 PURWADADI	302
10 NUSAWANGKAL	211
11 KARANG PUTAT	201
12 BANJARWARU	615
13 DANASRI	284
14 DANASRI KIDUL	301
15 NUSAWUNGU	201
16 DANASRI LOR	298
17 SIKANCO	303
JUMLAH	6.464
Tahun 2010	6.669
Tahun 2009	6.669
Tahun 2008	6.881

Sumber: Kecamatan Nusawungu Dalam Angka 2012

Sektor Industri merupakan sektor yang mempunyai peranan penting terhadap penyerapan tenaga kerja maupun perekonomian di wilayah Kecamatan Nusawungu. Sektor ini cukup memberikan sumbangan / kontribusi terhadap perekonomian masyarakat, meskipun kegiatan industri rumah tangga ini dari segi aset dan keuntungan tidaklah besar namun beberapa diantaranya menjadi tumpuan perekonomian bagi rumah tangga.

Industri kecil dan industri rumah tangga ini sebagian besar adalah jenis usaha kerajinan anyaman berbahan dasar bambu, kayu, sabut kelapa, industri pembuatan gula kelapa serta industri makanan lainnya. Sedangkan produk yang dihasilkan seperti keranjang, sapu, kesed, alat-alat dapur dan perkakas rumah tangga, kemudian gula kelapa, tempe dan lain-lain.

Jumlah pengusaha di sektor ini sangat fluktuatif karena sebagian besar usaha ini merupakan usaha sampingan rumah tangga, dimana aktivitas ini dilakukan pada musim "paceklik" / masa menunggu musim panen. Keterbatasan sumber daya manusia dan modal usaha serta pemasaran menjadi alasan bagi mereka. Sebenarnya sektor industri ini cukup potensial untuk dikembangkan, dibutuhkan suatu pembinaan dan penanganan yang memadai dalam rangka pengembangan dan peningkatan industri rumah tangga dan industri kecil tersebut.



DATA MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap
Jl. Dr. Soetomo No. 16 A Cilacap
Telp/Fax :(0282) 534328
Email : bps3301@bps.go.id